

LAMPIRAN - LAMPIRAN

Lampiran 1. Kisi – kisi Observasi

KISI KISI OBSERVASI

No	Indikator	Jumlah item
1	Interaksi di Pasar	1, 2
2	Interaksi di Tempat Ibadah	3
3	Interaksi di Warung Kopi	4, 5
4	Penggunaan Media Sosial	6, 7
5	Penggunaan di Sekolah atau Lembaga Pendidikan	8, 9
6	Penggunaan dalam Acara Budaya atau Tradisional	10, 11
7	Interaksi di Rumah Keluarga	12
8	Aktivitas di Lapangan	13
Total		

Lampiran 2. Lembar Validasi Observasi

LEMBAR VALIDASI OBSERVASI

- 1 Berdasarkan pendapat bapak/ibu berilah tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia.
- 2 Berdasarkan pendapat bapak/ibu berilah saran/komentar pada bagian komentar/saran yang tersedia guna perbaikan.
- 3 Berilah tanda centang (✓) pada tempat yang telah disediakan
 - 1 = Tidak Sesuai
 - 2 = Kurang Sesuai
 - 3 = Sesuai
 - 4 = Sangat Sesuai

No.	Aspek yang dinilai	Penilaian			
		1	2	3	4
Format Lembar Observasi					
1.	Petunjuk dinyatakan dengan jelas				
2.	Kejelasan sistem penomoran				
Format Isi					
3.	Pernyataan dirumuskan dengan singkat dan jelas				
4.	Indikator yang diamati sudah mencakup semua aspek yang mendukung penelitian				
Bahasa dan Tulisan					
5.	Kesesuaian bahasa dengan kaidah bahasa Indonesia yang baku				
6.	Bahasa yang digunakan komunikatif				

Komentar dan saran :

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Kesimpulan:

Berdasarkan penilaian tersebut, mohon validator untuk memberikan kesimpulan dengan melingkari salah satu nomor sesuai dengan pendapat validator.

1. Layak digunakan tanpa revisi
2. Layak digunakan dengan revisi
3. Tidak/belum layak digunakan

Sintang, 2026

Validator Wawancara

.....

Lampiran. 3 Lembar Observasi

LEMBAR OBSERVASI

Hari/Tanggal : Rabu, 14 Desember 2025

Nama Daerah : Desa Penepian Raya

0 = Sangat Jarang

1 = Jarang

2 = Kadang-kadang

3 = Sering

4 = Sangat Sering

Aspek yang diamati		Keadaan					Keterangan
		0	1	2	3	4	
1	Penggunaan dialek di Kecamatan Jongkong oleh pedagang.				✓		
2	Penggunaan dialek di Kecamatan Jongkong oleh pembeli.				✓		
3	Penggunaan dialek di Kecamatan Jongkong dalam lingkungan tempat ibadah.				✓		
4	Penggunaan dialek di Kecamatan Jongkong oleh pemilik warung kopi.			✓			
5	Penggunaan dialek di Kecamatan Jongkong oleh pelanggan warung kopi.			✓			
6	Penggunaan dialek di Kecamatan Jongkong dalam platform media sosial.		✓				
7	Seberapa sering dialek di Kecamatan Jongkong muncul dalam tulisan atau		✓				

	postingan di media sosial?						
8	Penggunaan di Sekolah atau Lembaga Pendidikan:				✓		
9	Penggunaan dialek di Kecamatan Jongkong dalam lingkungan sekolah atau lembaga pendidikan.				✓		
10	Bagaimana sikap guru atau staf sekolah terhadap penggunaan dialek di Kecamatan Jongkong oleh siswa atau peserta didik?				✓		
11	Penggunaan dalam Acara Budaya atau Tradisional:	✓					
12	Penggunaan dialek di Kecamatan Jongkong dalam acara budaya atau tradisional.	✓					
13	Seberapa sering dialek di Kecamatan Jongkong digunakan dalam upacara adat atau festival lokal?		✓				
14	Penggunaan dialek di Kecamatan Jongkong dalam percakapan antara anggota keluarga di rumah.					✓	
15	Penggunaan dialek di Kecamatan Jongkong dalam aktivitas di lapangan atau ruang terbuka.				✓		

Jongkong, Juli 2026
Observer

Wirza Maliqil Fahwan

Lampiran 4 Dokumentasi

Gambar desa Ujung Said dan Penepian Raya



Gambar SMP NEGERI 3 SATAP JONGKONG



Gambar Observasi Pertama (DATA 1)



Gamabar Observasi kedua (DATA 2)



Gamabar Observasi kedua (DATA 4)



Gamabar Observasi kedua (DATA 5)



Gamabar Observasi kedua (DATA 6)



Gamabar Observasi kedua (DATA 7)



Gamabar Observasi kedua (DATA 8)



Gamabar Observasi kedua (DATA 9)



Gamabar Observasi kedua (DATA 10)



Gamabar Observasi kedua (DATA 11)



Gamabar Observasi kedua (DATA 13)



Gamabar Observasi kedua (DATA 14)



Gamabar Observasi kedua (DATA 15)



Gamabar Observasi kedua (DATA 16)



Gamabar Observasi kedua (DATA 17)



Gamabar Observasi kedua (DATA 18)



Gamabar Observasi kedua (DATA 19)



Gamabar Observasi kedua (DATA 20)



Gamabar Observasi kedua (DATA 21)



Gamabar Observasi kedua (DATA 22)



Gamabar Observasi kedua (DATA 23)



Gamabar Observasi kedua (DATA 24)



RIWAYAT HIDUP



Wirza Maliqil Fahwan, Lahir pada Tanggal 5 Mei 2001 Desa Ujung Said, Kecamatan Jongkong, Kabupaten Kapuas Hulu, Kalimantan Barat. Peneliti merupakan anak pertama dari dua saudara dan menganut agama Islam. Anak dari Bapak Bambang Irawan dan Alm Ibu Sifah. Mulai mengenyam pendidikan di SD Negeri 16 Ujung Said dan berpindah ke SD Negeri 20 Mambok Sintang selesai 2013. Kemudian Melanjutkan ke Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 02 Sintang dan tamat pada tahun 2016. Setelah itu peneliti melanjutkan pendidikan di SMK Negeri 1 Sintang selama tiga tahun dan selesai pada tahun 2019. Kemudian Peneliti melanjutkan Pendidikan di STKIP Persada Khatulistiwa Sintang Mengambil Jurusan Ilmu Pendidikan, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (S-1) dan Selesai pada Tahun 2026.